AKUNTABILITAS DAN KONSISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA PERSPEKTIF PSAK 45 TENTANG ORGANISASI NIRLABA

SKRIPSI

Oleh :

RIZA NOVITA SARI

NIM : G72215022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2019

AKUNTABILITAS DAN KONSISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA PERSPEKTIF PSAK 45 TENTANG ORGANISASI NIRLABA

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Akuntansi

Oleh:

Riza Novita Sari

NIM. G72215022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riza Novita Sari

NIM : G72215022

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi

Judul Skripsi : Akuntabilitas dan Konsisten Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Februari 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
BD748AFF919474409
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Riza Novita Sari
NIM. G72215022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Riza Novita Sari NIM. G72215022 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 12 Februari 2019

Pembimbing

Deasy Tantriana, MM.

NIP. 198312282011012009

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Riza Novita Sari NIM. G72215022 ini telah dipertahankan di depan Majelis Sidang Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Senin, 18 Februari 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Deasy Tantriana, MM
NIP. 198312282011012009

Penguji II

Andriani Samsuri, S.Sos, MM
NIP. 197608022009122002

Penguji III

Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

Penguji IV

Nurul Latifah, SA. MA
NIP. 198905282018012001

Surabaya, 17 Juli 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ali Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Riza Novita Sari
NIM	: G72215022
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address	: rizanovita41@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

«AKUNTABILITAS DAN KONSISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA PERSPEKTIF PSAK 45 TENTANG ORGANISASI NIRLABA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Agustus 2019

Penulis

(Riza Novita Sari)

Skripsi ini berjudul "**Akuntabilitas dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba**". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penerapan PSAK 45 di Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya masih belum memenuhi unsur yang ada di PSAK 45. Yayasan Nailus Sa'adah hanya mencatat transaksi pengeluaran dan pendapatan yang terjadi setiap hari sebagai upaya mengontrol unit usahanya. Pihak Yayasan hanya mencatat transaksi melalui pembukuan sederhana, namun Laporan tersebut sudah konsisten dibuat setiap akhir bulan, sehingga masih dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Yayasan Nailus Sa'adah belum memiliki SDM yang mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan. Belum ada pemisahan rekening, sehingga sebagian uang yayasan masih tercampur dengan uang pemilik.

Saran yang dapat diberikan adalah Yayasan Nailus Sa'adah untuk menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 dengan cara merekrut karyawan yang telah berkompeten untuk menyusun Laporan Keuangan lengkap. Atau dengan mengikutkan karyawan yang ditunjuk untuk kursus menyusun laporan keuangan.

Kata kunci : akuntabilitas, konsistensi, penyusunan laporan keuangan, PSAK 45, organisasi nirlaba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hiadayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Akuntabilitas dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya telah mendapat dorongan , dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Dr. Siti Musfiqoh, M.EI, selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fatikul Himami, M>EI, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Imam Buchori, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan kritik serta saran saat pengajuan judul skripsi.
6. Noor Wahyudi, M. Kom, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi yang telah memberikan saran dan membantu memeriksa kesamaan judul di prodi.
7. Deasy Tantriana, MM, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meberikan saran, motivasi, dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang yang tiada henti, terima kasih sebanyak-banyaknya tanpa kalian aku tidak akan ada.
9. Mochammad Faizal yang selalu setia menemani dan memberikan dukungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Sahabatku Gita Sani dan Elfia Rahma Cindy yang selalu memberi dukungan dan mendatangkan keceriaan selama ini.
11. Sahabatku BPJS Linda, Terya, Devi, Ainur, Putri, Adam atas dukungan dan semangatnya.
12. Teman seperjuangan Akuntansi Uinsa 2015 terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
13. Teman hidup sebulan KKN 67 terima kasih atas kekompakannya.
14. Teman-teman organisasi HIMAPRODI AKUNTANSI.
15. Teman-teman organisasi IAI Muda Jatim, terima kasih sudah membantuku berproses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Kajian Pustaka 10
E. Tujuan Penelitian 14
F. Kegunaan Hasil Penelitian 14
G. Definisi Operasional 15
H. Metode Penelitian 17
I. Sistematika Pembahasan 25
BAB II SIKLUS AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, KONSISTENSI, YAYASAN, PSAK 45 ..... **27**
A. Siklus Akuntansi 27
B. Akuntabilitas Publik 31
C. Konsistensi 33
D. Yayasan 34
E. PSAK 45 38
BAB III DATA PENELITIAN **44**
A. Profil Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya 44
1. Lokasi dan Letak Geografis 44
2. Sejarah Berdirinya Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya 44
3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Unit Usaha 48
B. Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya 49
1. Pengakuan 50
2. Pengukuran 51
3. Pencatatan 51
4. Penyajian 51
5. Pengungkapan 54
BAB IV ANALISIS DATA 55
A. Analisis Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Berdasarkan PSAK 45 55
1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan 55
2. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan 56
3. Penyajian Laporan Keuangan 57
4. Pengungkapan Laporan Keuangan 65
B. Analisis Konsistensi atas Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya 66
C. Kendala yang Dialami Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya 67
BAB V KESIMPULAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Periode Oktober 2018 57

Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Periode November 2018 58

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Periode Desember 2018 59

Tabel 4.4 Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah Periode Oktober 2018 60

Tabel 4.5 Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah Periode November 2018 61

Tabel 4.6 Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah Periode Desember 2018 62

Tabel 4.7 Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah Periode Oktober 2018 63

Tabel 4.8 Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah Periode November 2018 64

Tabel 4.9 Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah Periode Desember 2018 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia organisasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu: organisasi bisnis dan organisasi nirlaba. Ada beberapa perbedaan mendasar dari dua organisasi tersebut. Ditinjau dari namanya, tujuan organisasi bisnis adalah untuk mencapai laba semaksimal mungkin, sedangkan tujuan organisasi nirlaba bukan berpacu pada laba, namun lebih pada manfaat yang diperoleh organisasi nirlaba untuk menyejahterahkan komunitas yang ada di ruang lingkup organisasi nirlaba tersebut. Dalam perkembangannya, organisasi nirlaba dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu: kelompok pertama, adalah organisasi nirlaba yang membutuhkan pengeluaran modal dan kemudian membiayai sendiri. Kelompok ini misalnya diwakili oleh perguruan tinggi swasta, pendapatan dari pembayaran dapat melebihi biaya untuk menyediakan pelayanan yang diberikan, namun kelebihan itu dipakai untuk melanjutkan tujuan organisasi nirlaba tersebut. Kelompok kedua, yaitu organisasi nirlaba yang didukung oleh sumbangan tetap atau bantuan dana, tidak dengan menjual suatu pelayanan. Kelompok ini meliputi pemerintahan pusat dan daerah, ditopang oleh pajak, suku bunga, pengumpulan dana, kewajiban lain dan sebagian besar memaksa. Namun demikian termasuk dalam arti sukarela.

Beberapa perbedaan yang mendasar antara organisasi bisnis dengan organisasi nirlaba adalah terletak pada cara organisasi memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber daya. Organisasi bisnis memperoleh sumber daya dengan cara berusaha memenangkan persaingan bisnis, memproduksi barang dan jasa, kemudian mendapatkan keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada pemilik berupa deviden. Namun organisasi nirlaba dilihat dari sudut hukum tidak mencari keuntungan. Sedangkan pada organisasi nirlaba, tidak ada pembagian laba karena tujuan utamanya memang bukan mencari laba. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya nya dari sumbangan dan bisa juga dari jasa layanannya, namun pendapatan yang nantinya diperoleh digunakan untuk kesejahteraan komunitas yang ada di organisasi nirlaba tersebut.

Pada 1 Januari 2010, Ikatan Akuntan Indonesia telah memberlakukan efektif "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45" (PSAK No. 45). PSAK No. 45 dimaksudkan untuk rekomendasi organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangannya.

Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi termasuk bagi Organisasi Nirlaba karena ada beberapa perbedaan antara organisasi bisnis dan organisasi nirlaba yang terletak pada mekanisme organisasi bersangkutan dalam memperoleh sumber daya awal yang dibutuhkan, yang umumnya diperoleh dari sumbangan.[1] Laporan keuangan sangat berguna bagi Yayasan dalam melakukan pengembangan organisasinya, karena dapat mengetahui kinerja yayasan dari laporan keuangan tersebut. Namun demikian, praktek organisasi yayasan diakui

[1] Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* (Jakarta, Erlangga: 2007), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering tampil beragam. Pada beberapa bentuk yayasan dimana tidak ada kepemilikan, kebutuhan modalnya didanai dari sumbangan; sementara kebutuhan operasinya diperoleh dari pendapatan atau jasa yang diberikan. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian arus masuk kas menjadi ukuran yang penting bagi para pemakai laporan keuangan yayasan tersebut, seperti para penyumbang atau donatur. Maka dari itu yayasan perlu merancang laporan keuangannya sebagai alat ukur kinerja karyawan juga sebagai akuntabilitas keuangannya kepada para penyumbang.

Dari penjelasan diatas maka fungsi akuntansi menjadi sangat penting karena tujuan utama akuntansi yaitu menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi berbentuk laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, laporan aktivitas yayasan. Hal ini dikarenakan sebagian besar dana yayasan berasal dari sumbangan. Jika pengurus yayasan tidak mengelola dengan baik maka sama saja pengurus yayasan dinilai tidak menjalankan amanah. Sehingga perlu dilakukan pencatatan untuk setiap terjadi transaksi baik itu pencatatan penerimaan masuk maupun pengeluaran, bahkan aset-aset yang dimiliki oleh yayasan sebagai bentuk transparansi kepada pemberi sumbangan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat (2:282) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:

> "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menuliskannya". (QS. Al-Baqarah ayat (2:282).[2]

Ayat diatas jika disangkutkan dengan penyusunan laporan keuangan yayasan menjelaskan bahwa penting bagi seorang pengelola untuk melakukan pencatatan dengan benar untuk setiap terjadinya transaksi baik itu pada saat ada dana atau kas masuk maupun saat terjadi pengeluaran kas pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya. Pencatatan yang dibuat yaitu dalam bentuk laporan keuangan yayasan sebagai bentuk akuntabilitas atas dana yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan karena sumber dana terbesar merupakan berasal dari sumbangan dan berasal dari jasa layanan di setiap unit usaha sehingga pengelola perlu melakukan akuntabilitas agar laporan keuangan yayasan lebih transparan dan dapat dipercaya. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent)* untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.[3] Akuntabilitas yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pertanggungjawaban yayasan kepada para penyumbang yaitu donatur dan wali murid.

---

[2] Departemen Agama RI Edisi 2002, 48.

[3] Muindro Renyiwijoyo, *"Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba",* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pelaporan keuangan juga didasari sebuah konsep yang dituangkan dalam dokumen resmi yang dikenal rerangka konseptual *(conceptual framework)* yang digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah praktis, menentukan batas-batas pertimbangan, meningkatkan pemahaman serta meningkatkan keterbandingan antar perusahaan (Suwardjono, 2008:114).[4] Kaitannya dengan keterbandingan, Standar Akuntansi Keuangan juga menyatakan hal serupa dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2009) yang menyatakan bahwa pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama maupun untuk perusahaan yang berbeda. Jika mengacu pada penjelasan di atas maka konsistensi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keandalan dan relevansi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Perusahaan dikatakan konsisten apabila menerapkan perlakuan akuntansi untuk kejadian yang serupa dari satu periode ke periode berikutnya, tetapi dimungkinkan perubahan perlakuan akuntansi dilakukan tanpa melanggar sebuah konsistensi apabila lebih *preferable* dari perlakuan yang sama

[4] Suwardjono, *"Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan"*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2008), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Kieso, Weygant, dan Warfield, 2010:38). Dalam hal konsistensi, peneliti ingin menerapkan *chart of account* karena dalam menyusun laporan keuangan yayasan nailus sa'adah belum menerapkan *chart of account* sebagai langkah awal untuk menguji konsistensi penyusunan laporan keuangan yang selajutnya dapat dilanjutkan untuk penyusunan laporan keuangan.

Menurut Suwardjono konsistensi atas ketaatasasan adalah mengikuti standar dari periode ke periode tanpa perubahan kebijakan atau prosedur. Konsistensi memang meningkatkan keterbandingan, namun konsistensi yang berlebihan akan mempengaruhi kualitas relevansi informasi. Tidak perlu ada kekhawatiran, karena perubahan yang terjadi masih dapat diperbandingkan jika diungkapkan, namun dengan catatan perubahan tersebut telah dipikirkan dengan matang. Jadi perubahan belum tentu tidak konsisten, selama perubahan tersebut mengarah kepada hal yang lebih baik dan tidak melanggar standar yang berlaku.[5]

Menurut Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Menurut Pasal 1 butir 1 Rancangan Undang-Undang DPR, Yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, didirikan dengan pemisahan kekayaan pendirinya untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Sedangkan Menurut Pasal 1

[5] Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Tiga*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir 1 Rancangan Undang-Undang DepKeh, Yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial dan kemanusiaan dengan pemisahan kekayaan tertentu, dan tidak diarahkan kepada pencapaian keuntungan, serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya.[6]

Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya adalah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dan sudah berdiri 10 tahun yang lalu. Bidang pendidikan dibuktikan melalui kepemilikan atas SMP Terpadu Assa'adah yang beralamat di Jl. Raya Sememi dan MI Unggulan Assa'adah yang beralamat di Jl. Sememi Jaya IV. Sedangkan bidang pengembangan sumber daya manusia dibuktikan melalui perkumpulan rutin/kajian bersama majelis ta'lim. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti guna pengembangan kegiatan operasional Yayasan, dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya berasal dari sumbangan yang berasal dari donatur yaitu Majelis Ta'lim, Wali Murid SMP dan MI. Namun untuk masalah pencatatan, Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya terkesan kurang disiplin. Hal ini dapat terlihat dari belum adanya transaparansi atas sumber daya yang diperoleh, laporan keuangan yang belum terkomputerisasi, dan minimnya dokumen-dokumen pendukung atas transaksi. Dalam hal memenuhi standar pelaporan keuangan yang diatur di PSAK 45, Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya juga tidak memadai. Hal ini dapat terlihat dari

[6] Chatamarrasjid Ais, *Badan Hukum Yayasan* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2002), 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum diterapkannya Chart of Account guna mengklasifikasi sumber daya yang didapat untuk memenuhi kegiatan operasional Yayasan sehingga nantinya Laporan Keuangan Yayasan dapat terstruktur sesuai yang diatur pada PSAK 45 yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas.

Salah satu penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah yang berjudul "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Masjid Al-Markaz Al-islami Jendral M. Jusuf)", dalam penelitian tersebut menjelaskan perlunya pengelolaan keuangan atas masjid al-markaz sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemberi sumbangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian yang akan saya teliti ini berjudul "Akuntabilitas dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk memberikan gambaran pokok dalam suatu penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengetahuan Pemilik dan Staff Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya terhadap pemahaman PSAK 45 yang masih belum memadai.
2. Karakteristik informasi dalam laporan keuangan pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya masih belum terkomputerisasi.
3. Belum ada pengklasifikasian Chart of Account atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

Karena keterbatasan waktu, dana, dan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan supaya pembahasan masalah lebih terfokus serta spesifik maka peneliti membatasi penelitian yang diteliti:

1. Konsistensi penerapan *Chart of Account* pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya sesuai dengan PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba.
2. Akuntabilitas pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya sesuai dengan PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba.
3. Konsistensi pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya sesuai dengan PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba.
4. Apa saja kendala bagi Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya dalam menerapkan PSAK 45.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang ada di Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya perspektif PSAK 45?
3. Bagaimana Konsistensi penyusunan Chart of Account Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya perspektif PSAK 45?
4. Apa kendala bagi Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya untuk menerapkan PSAK 45?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya agar terlihat jelas bahwa penelitian yang dilakukan ini dan masalah yang diteliti tidak merupakan replikasi.[7] Berikut adalah penelitian yang pernah dilakukan:

1. Penelitian oleh Lokky Ciputra (2011) yang berjudul : "Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan dan Implikasinya (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan di BEI)". Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-komparatif, yang menggunakan 13 sampel perusahaan dan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan bahwa semua perusahaan menerapkan konsistensi pada presentasi laporan keuangan mereka, meskipun perubahan akuntansi seperti penyajian ulang dan reklasifikasi akun terjadi itu menunjukkan adanya konsistensi tidak selalu statis, tetapi

[7] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi:* Edisi Revisi, (Surabaya, Cet XII, 2017), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang diperlukan perubahan untuk memperbaiki relevansi dan perbandingan informasi keuangan.[8]

2. Penelitian oleh Pascal Lahai Roy & Siti Nurwahyuningsih Harahap (2013) yang berjudul : "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan Depok I)". Metode yang digunakan dalam merancang sistem informasi akuntansi adalah metode Framework for the Application System Thinking (F.A.S.T). Hasil penelitian berupa prosedur yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kinerja pengelola HKBP Depok I maupun untuk penelitian selanjutnya.[9]
3. Penelitian oleh Ida Bagus Made Cahya Restu Aji (2017) yang berjudul : "Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta)". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan membandingkan antara teori dengan praktik dalam penyusunan laporan keuangan organisasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Ada 2 indikator dalam laporan keuangan RSUD Kota Yogyakarta yang tidak

[8] Lokky Ciputra, Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan dan Implikasinya Studi Kasus pada Industri Pertambangan di BEI, (Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 3 No. 1─Konsultan Pajak Pentatrust, Surabaya, 2011)

[9] Pascal Lahay Roy dan Siti Nurwahyuningsih Harahap, Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Organisasi Nirlaba Studi Kasus pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan Depok I, (Jurnal─Universitas Indonesia, Jakarta, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan PSAK No. 45, namun secara umum RSUD Kota Yogyakarta sudah menerapkan PSAK No. 45 dalam laporan keuangannya dengan baik. (2) RSUD Kota Yogyakarta telah menyajikan laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku bagi BLU yaitu Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK/05/2008; dan Pedoman Akuntansi BLU Rumah Sakit menurut Kepmenkes RI No 1981/Menkes/SK/XII/2010.[10]

4. Penelitian oleh Nurjannah (2018) yang berjudul : "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf)". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi dengan melihat langsung laporan keuangan yang telah disajikan oleh pengurus masjid, wawancara dilakukan terhadap bendahara, kasir bendahara, takmir masjid, Al Haaris, dan beberapa jamaah tetap masjid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus masjid telah mengelola keuangan dengan terbuka sebagai wujud pertanggungjawaban atau akuntabilitas keuangan masjid dengan melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Pengelolaan

[10] Ida Bagus Made Cahya Restu Aji, Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, (Skripsi─Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan dicatat dengan baik walaupun masih sederhana. Terkait PSAK 45, pengurus masjid belum melakukan pencatatan berdasarkan PSAK 45 dikarenakan standar tersebut diakui belum pernah didengar dan diperkenalkan pada pengurus masjid.[11]

5. Penelitian oleh Faidul Mannan (2018) yang berjudul : "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena penulis ingin mengimplementasikan Sistem Inforamasi Akuntansi pada Pondok Pesantren. Dalam hal ini Pondok Pesantren Salafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang diberlakukan dalam setiap transaksi baik kas masuk dan atau kas keluar pada PPSS Nurul Huda berjalan dengan baik. Namun masih ada beberapa bagian yang perlu dibenahi seperti penambahan bagian akuntansi/administrasi dalam struktur organisasi, penambahan dokumen, dan flowchart.[12]

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk memperoleh data tentang :

1. Untuk menjelaskan bagaimana penyusunan laporan keuangan yang ada di Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

[11] Nurjannah, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Studi pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf, (Skripsi─UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2018).
[12] Faidul Mannan, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang, (Skripsi─UIN Malang, Malang, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk menjelaskan penerapan PSAK 45 atas akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.
3. Menganalisis penerapan PSAK 45 atas konsistensi penyusunan laporan keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.
4. Untuk mengetahui apa saja kendala pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya dalam menerapkan PSAK 45.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Dalam rangka mengebangkan ilmu pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan keuangan menurut PSAK 45.
   b. Untuk dijadikan landasan oleh peneliti selanjutnya dalam hal laporan keuangan organisasi nirlaba di tempat penelitian lain.
   c. Sebagai bentuk sosialisasi agar PSAK 45 diterapkan oleh para pelaku organisasi nirlaba.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Universitas : digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
   b. Bagi Penulis : sebagai bahan informasi dan suatu pengalaman bagi peneliti guna menambah dan memperluas pengetahuan tentang akuntabilitas dan konsistensi menurut PSAK 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi Yayasan : dapat memberikan tambahan informasi berupa pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan menurut PSAK 45, serta sebagai bentuk sumbangan pemikiran atau ide untuk pengelola yayasan agar mulai menerapkan dan memperhatikan akuntabilitas sebagai alat untuk pengelolaan dana agar terciptanya transpransi, serta menerapkan prinsip konsistensi agar penyusunan laporan keuangan dapat sesuai dengan standar yang berlaku.

G. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul "Akuntabilitas dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba" agar mudah dipahami uraian lebih lanjut dari penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa kata kunci.

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45)

   PSAK 45 merupakan standar yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nonprofit atau organisasi nirlaba. Laporan keuangan organisasi nonprofit atau organisasi nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Konsistensi

   Menurut Suwardjono konsistensi atas ketaatasasan adalah mengikuti standar dari periode ke periode tanpa perubahan kebijakan atau prosedur. Konsistensi memang meningkatkan keterbandingan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun konsistensi yang berlebihan akan mempengaruhi kualitas relevansi informasi.[13]

3. Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent)* untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

4. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan adalah bagian dari pelaporan keuangan. laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Creswell (1998), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.[14]

1. Data Penelitian

[13] Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Tiga*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), 177.
[14] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

1) Data tentang profil Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.
2) Data tentang badan hukum Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.
3) Data tentang penerimaan dan pengeluaran kas.
4) Data tentang pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu bagaimana akuntabilitas penyusunan laporan keuangan pada yayasan nailus sa'adah surabaya dan apakah laporan keuangan yayasan nailus sa'adah sudah dibuat secara konsisten. Peneliti memilih sumber data primer dari penelitian ini sebagai informan kunci sebagai berikut :

1) Bapak H. Muflichin Arif selaku pemilik Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya : memperoleh informasi mengenai belum adanya pemisahan rekening.
2) Ibu Yunia selaku kepala sekolah MI Unggulan Assa'adah : memperoleh informasi mengenai pencatatan keuangan yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ibu Hanik selaku staff keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya : memperoleh informasi mengenai pencatatan keuangan yayasan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada dalam hal data yang data diperoleh dari pihak ketiga, dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah disusun sedemikian rupa oleh pihak pengelola yayasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penyusunan laporan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data Primer

Dilakukan dengan mengadakan survei langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, dimana metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis (Arikunto, 2002).[15] Peneliti akan mengamati tentang bagaimana akuntabilitas kepada para donatur yang terjadi di "Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya".

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Kartono, 1980: 171). Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*Information Supplyer*), *interviewer*, atau informan.[16]

Dalam penelitian ini, wawancara yang ditempuh peneliti adalah wawancara yang tidak terstuktur. Wawancara yang tidak terstuktur adalah wawancara yang tidak berencana namun selalu terpusat pada satu pokok masalah tertentu. Peneliti memandang bahwa wawancara tak terstuktur memberi peluang bagi diskusi yang lebih terbuka, sehingga mampu membuka peluang memunculkan data dan informasi yang sebelumnya di luar jangkauan pemikiran peneliti, sehingga akan

[15] Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.
[16] Ibid., 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkaya pemahaman peneliti pada permasalahan yang dipelajari oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pemilik Yayasan dan Staff Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

3) Dokumentasi

Menurut Bungin (2008: 121) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak[17]. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi guna memperlengkap data wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang menunjukkan profil yayasan, badan hukum yayasan, transaksi dan bukti transaksi, laporan keuangan yayasan.

b. Pengumpulan Data Sekunder

[17] Ibid., 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilakukan dengan cara wawancara dengan staff keuangan yayasan nailus sa'adah dan melihat langsung laporan keuangan yayasan nailus sa'adah surabaya.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dari data yang telah terkumpul akan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Data-data yang telah diperoleh diperiksa kembali kemudian diseleksi dan dipilah dalam beberapa segi yaitu keaslian, kesesuaian, dan keselarasan satu dengan yang lain serta relevansi dengan masalah yang dibahas.[18] Dalam hal ini data-data yang dimaksud adalah dokumen mengenai badan hukum yayasan nailus sa'adah, transaksi dan bukti transaksi yang ada di yayasan nailus sa'adah.

b. Kategorisasi/*Coding*

Pada tahapan ini peneliti melakukan kategorisasi data sesuai dengan fokus masalah penelitian. Kategorisasi ini dapat dilakukan secara domain, yaitu kategorisasi data sesuan domain-domain yang akan dianalisis. Selain itu, kategorisasi data juga mempertimbangkan aspek kesamaan dan perbedaan dalam masalah penelitian. Melaui kategorisasi ini akan lebih memudahkan peneliti dalam tahapan analisis berikutnya.[19]

[18] Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 153.
[19] Kusaeri, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya: 2014), 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian *coding* yang dimaksudkan adalah mengkategorisasikan *chart of account* atas sumber daya yang diterima oleh Yayasan Nailus Sa'adah sesuai PSAK 45.

c. Meaning

Setelah data dianalisis dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai, peneliti melakukan pemaknaan data atau temuan penelitian. Langkah ini juga disebut langkah interpretasi data, yaitu melakukan kegiatan menghubungkan, membandingkan, dan mendiskripsikan data sesuai fokus masalah untuk diberi makna. Pemberian makna ini dilakukan juga konseptualisasi pernyataan ilmiah yang akan menjadi bahan simpulan penelitian.[20]

Dalam penelitian ini meaning yang dimaksudkan adalah menganalisis penerapan akuntabilitas laporan keuangan yayasan nailus sa'adah sesuai dengan PSAK 45.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif perlu diuji tingkat kepercayaannya terlebih dahulu dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik. Di antara uji tingkat keterpercayaan hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji:

a. Keandalan (*credibility*)

Kredibilitas data dan hasil penelitian kualitatif diukur dari beberapa aspek, mulai dari lamanya waktu penelitian,

[20] Ibid., 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengecekan temuan, dan proses interpretasi data. Ada lima teknik dalam uji kredibilitas ini, yaitu:

1) Meningkatkan kepercayaan temuan penelitian.
2) Pengecekan secara eksternal data penelitian.
3) Pengujian hipotesis kerja.
4) Pengecekan data mentah yang digunakan dalam analisis.
5) Pengecekan temuan dan interpretasi dengan sumber data.[21]

b. Keteralihan (*transferability*)

Uji transferabilitas ini dilakukan agar hasil penelitian ini dapat diadopsi dan dijadikan landasan penerapan pada kancah dan subjek berbeda yang memiliki karakteristik sama dengan penelitian yang dilakukan. Uji transferabilitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis kancah penelitian dengan melakukan pengecekan pada sumber data.[22]

c. Kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan hasil penelitan kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui proses inkuiri dan meningkatkan daya akseptabilitas hasil penelitian. Peneliti melakukan audit kembali pada semua data dan sumber data. Data, temuan,

[21] Ibid., 219.
[22] Ibid., 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interpretasi dan makna penelitian diaudit kembali sampai batas tertentu, sehingga hasil penelitian bisa diterima.[23]

d. Ketegasan (*confirmability*)

Uji konfirmabilitas ini merupakan lanjutan dari uji kebergantungan. Pelaksanaan uji konfirmabilitas ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan temuan, jejak rekam dan catatan penelitian, serta aspek lain. Ketika semua sudah diperiksa kembali dan tetap memiliki makna yang sama, maka peneliti dapat mengakhiri penelitian.[24]

e. Triangulasi

Teknik triangulasi juga digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Ada triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara peneliti juga menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data.

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada staff keuangan yayasan, peneliti juga perlu mengkonfirmasi masalah yang sama kepada pemilik yayasan.

[23] Ibid., 219.
[24] Ibid., 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi teori digunakan untuk melakukan uji keterpercayaan dari sisi teori. Apakah hasil yang didapatkan dalam penelitian telah sesuai dengan teori yang ada. [25] dalam penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori yayasan, teori akuntabilitas dan konsistensi, serta PSAK 45.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang menurut uraian tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Penelitian Terdahulu, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Definisi Operasional, Metode Peneltian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan teoritik yang membahas 3 subbab, yaitu: Pertama, Teori Yayasan, Kedua, Teori Akuntabilitas Publik dan Konsistensi, PSAK 45.

BAB III : DATA PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang beberapa subbab, yaitu: Pertama, Gambaran Umum Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya, Kedua, Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya, Serta Kendala yang dialami Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

[25] Ibid., 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini merupakan analisis hasil penelitian dari bab III. Pada bab ini terdapat 2 subbab, yaitu: Pertama, Analisis Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya berdasarkan PSAK 45, Kedua, Analisis Konsistensi Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya, Ketiga, Kendala pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SIKLUS AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, KONSISTENSI, YAYASAN, DAN PSAK 45

A. Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk mengolah data-data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi.[1] Berikut adalah alur siklus akuntansi dan penjelasannya secara umum :

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi

   Transaksi adalah segala kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan perubahan posisi keuangan. Aktivitas perusahaan yang dapat mengubah *assets, liability* atau *owner's equity*. Bukti transaksi dibedakan menjadi dua yaitu :

   a. Bukti transaksi intern adalah bukti transaksi yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Misal : faktur penjualan.
   b. Bukti transaksi ekstern adalah bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan. Misalnya : faktur pembelian dan kuitansi.[2]

2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)

   Jurnal merupakan media atau formulir untuk mencatat segala transaksi yang terjadi secara kronologis disertai dengan pendebitan dan pengkreditan perkiraan berdasarkan jumlah

[1] Martani Dwi, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK,* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 63.
[2] Nanu Hasanuh, *"Akuntansi Dasar Teori dan Praktik"*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Jurnal disebut juga catatan harian atau buku harian. Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan (*journalizing*). Pencatatan sederhana transaksi-transaksi secara kronologis yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap perkiraan tertentu disebut Jurnal Umum (*General Journal*).[3] Berikut adalah contoh dari jurnal umum :

Biaya Listrik	xxx	
Kas		xxx

3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting)

   Buku besar merupakan buku catatan tahap kedua setelah jurnal dala sebuah proses akuntansi. Buku ini disebut buku besar, tetapi dalam praktiknya, buku besar hanya berupa kartu-kartu yang diberi kolom yang digunakan untuk menunjukkan mutasi sebuah akun dan saldonya pada suatu tanggal tertentu. Dalam sistem akuntansi yang diselenggarakan dengan komputerisasi, buku besar hanya berupa file-file yang digunakan dengan fungsi yang sama dalam sistem akuntansi manual. Proses akuntansi terkomputerisasi dilaksanakan berdasarkan rancangan sistem manual. Oleh karena itu, cara kerja komputer sama dengan cara kerja manual. [4]

4. Pembuatan neraca saldo (trial balance)

   Setelah semua catatan jurnal dipindahbukukan ke dalam buku besar, setiap perkiraan dalam buku besar mempunyai saldo masing-masing. Berdasarkan saldo masing-masing perkiraan tersebut bisa

[3] Ibid, 37.
[4] L.M.Samryn, *"Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi"*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 91-92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disusun saldo-saldo tersebut dalam suatu formulir yaitu neraca saldo (*trial balance*). Jadi neraca saldo merupakan daftar yang berisi semua perkiraan yang berasal dari buku besar yang memuat semua nilai atau saldo pada saat tertentu.[5]

5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (adjustment)

   Pada umumnya unsur-unsur pokok dalam penyesuaian terdiri dari :

   a. Adanya unsur penangguhan (*defferal*) / dibayar dimuka (pre*payment*)

      1) Biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*) adalah aktiva tetapi diharapkan nantinya menjadi biaya. Contoh dari perkiraan seperti ini adalah perlengkapan dan premi asurasni (asuransi dibayar dimuka).

      2) Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*) adalah unsur utang tetapi diharapkan dikemudian hari akan menjadi pendapatan. Contoh : sewa diterima dimuka.

   b. Adanya unsur masih harus dilakukan (*accrual*)

      1) Biaya yang masih harus dibayar (*accrued expenses*) merupakan biaya yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraan. Contoh : gaji yang masih harus dibayar.

      2) Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenues*) adalah pekerjaan yang sudah dilakukan tetapi penghasilan belum diterima dari klien serta belum dicatat dalam perkiraan.

[5] Nanu Hasanuh, *"Akuntansi Dasar Teori dan Praktik"*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh : audit telah dilakukan pada klien tetapi honor belum diterima dan belum ditagih pada akhir periode.[6]

6. Penyusunan laporan keuangan (financial statement)

   Pada entitas nirlaba, laporan keuangan ada lima yaitu : Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

7. Pembuatan jurnal penutup (closing entries)

   Proses penutupan buku dilakukan dengan urutan-urutan sebagai berikut :

   a. Menutup perkiraan penjualan
   b. Menutup perkiraan-perkiraan biaya
   c. Menutup perkiraan ikhtisar rugi/laba
   d. Menutup perkiraan prive[7]

8. Pembuatan neraca saldo penutup (post closing trial balance)

   Setelah menutup semua akun nominal maka pada awal tahun 20x1 akan tersisa saldo akun-akun riil. Saldo buku-buku besar ini menjadi saldo awal tahun.[8]

9. Pembuatan jurnal balik (reversing entries)

   Setelah menutup buku maka diperlukan alternatif membuat jurnal pembalik atau tidak. Akun-akun yang dapat dibalik meliputi akun-akun terutang, atau akun yang memerlukan realisasi penyelesaian pada

[6] Ibid, 85-86.
[7] Ibid, 226-227.
[8] L.M.Samryn, *"Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi"*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

periode berikutnya dengan transaksi penerimaan atau pengeluaran kas.[9]

B. Akuntabilitas Publik

1. Pengertian Akuntabilitas Publik

   Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent)* untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

2. Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu :

   a. Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, kemudian pemerintah daerah kepada pemerintah pusat.

   b. Akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

   Akuntabilitas merupakan konsep yang lebih luas dari *stewardship. Stewardship* mengacu pada pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa dibebani kewajiban untuk melaporkan, sedangkan *accountability* mengacu pada pertanggungjawaban oleh seorang *steward* kepada pemberi

[9] Ibid, 328.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggung jawab. Tuntutan akuntabilitas publik lebih menekankan pada akuntabilitas horisontal, tidak hanya akuntabilitas vertikal.

Yang dilakukan organisasi sektor publik terdiri atas empat dimensi akuntabilitas yang mesti dipenuhi organisasi sektor publik (Ellwood, 1993). :

a. *Accountability for probity and legality*, akuntabilitas kejujuran dan hukum. Akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang diterapkan.
b. *Process accountability*, akuntabilitas proses. Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi. Dimanifestasikan melalui pemberian layanan publik yang cepat, resonsif, dan murah biaya. Pengawasan dan pemeriksaan dapat dilakukan terhadap akuntabilitas proses, untuk dapat menghindari kolusi, korupsi, dan nepotisme.
c. *Program accountability*, akuntabilitas program. Untuk pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan akan tercapai, dan apakah ada alternatif program lain yang memberikan hasil maksimal dengan biaya minimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Policy accountability*, akuntabilitas kebijakan. Terkait dengan pertanggung jawaban pemerintah atas kebijakan yang diambil terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas. [10]

3. Kriteria Akuntabilitas

Kriteria akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut :

a. Pertanggungjawaban dana publik
b. Penyajian tepat waktu
c. Adanya pemeriksaan (audit) / respon pemerintah

C. Konsistensi

IAI mengadopsi rerangka konseptual IASC sehingga konsep dasar yang dipilih juga mengikuti IASC. Ada dua konsep dasar (dinamakan asumsi pelandas atau *underlying assumptions*) yang disebut secara spesifik dalam rerangka konseptual IASC. Konsep dasar tersebut adalah :

1. Basis akrual (*accrual basis*)
2. Usaha berlanjut (*going concern*)

Grady (1965) melakukan studi untuk menginventarisasi praktik akuntansi di Amerika untuk mengidentifikasi berbagai faktor lingkungan, kebiasaan, konsep, prinsip, praktik, metoda, dan teknik yang membentuk prinsip akuntansi berterima umum amerika. Grady mengidentifikasi sepuluh konsep dasar yang dianggap melandasi praktik bisnis dan akuntansi di Amerika. Grady mendeskripsi konsep dasar sebagai konsep yang mendasari kualitas kebermanfaatan dan keterandalan informasi

[10] Muindro Renyiwijoyo, *"Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba",* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akuntansi atau sebagai keterbatasan (*limitations*) yang melekat pada statemen keuangan. Kesepuluh konsep dasar tersebut adalah :

1. Struktur masyarakat dan pemerintah yang mengakui hak milik pribadi (*A society and government structure honoring private property right*).
2. Entitas bisnis spesifik (*Specifik business entities*).
3. Usaha berlanjut (*Going concern*).
4. Penyimbolan secara moneter dalam seperangkat akun (*Monetary expression in accounts*).
5. Konsistensi antara perioda untuk entitas yang sama (*Consistency between periods for the same entity*).
6. Keanekaragaman perlakuan akuntansi diantara entitas independen (*Diversity in accounting among independent entities*).
7. Konservatisme (*Conservatism*).
8. Keterandalan data melalui pengendalian internal (*Dependability of data trough internal control*).
9. Materialitas (*Materiality).*
10. Ketepatwaktuan dalam pelaporan keuangan memerlukan taksiran (*Timeliness in financial reporting requires estimates*).[11]

D. Yayasan

1. Definisi dan Badan Hukum Yayasan

Menurut Pasal 1 Butir 1 Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial,

[11] Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), 211-212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan, dan kemanusiaan, yang tida mempunyai anggota. Dengan ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001 ini, maka status badan hukum Yayasan, yang semula diperoleh dari sistem terbuka penentuan suatu badan hukum *(het Open systeem van Rechtspersonen)*, beralih berdasarkan sistem tertutup *(de Gesloten systeem van Rechtspersonen)*. Artinya, sekarang Yayasan menjadi badan hukum karena undang-undang atau berdasarkan undang-undang. Bukan berdasarkan sistem terbuka, yang berlandaskan pada kebiasaan, doktrin, dan ditunjang oleh yurisprudensi.[12]

Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian Yayasan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, atau oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atas nama Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia. Menurut Pasal 11 Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001 bahwa:

a. Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian Yayasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) memperoleh pengesahan dari Menteri.
b. Kewenangan Menteri dalam memberikan pengesahan akta pendirian Yayasan sebagai badan hukum dilaksanakan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atas nama Menteri, yang wilayah kerjanya meliputi tempat kedudukan Yayasan.

[12] Chatamarrasjid Ais, *Badan Hukum Yayasan*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2002), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dalam memberikan pengesahan, Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat meminta petimbangan dari instansi terkait.[13]

2. Tiga Tipe Yayasan

Menurut Rudhi Prasetya : 2015 melihat ada tiga tipe yayasan:

Tipe yang pertama, kegiatan yayasan hanya semata-mata mengumpulkan dana-dana dari para dermawan, untuk dana-dana yang terkumpul disumbangkan ke badan-badan kegiatan sosial, seperti memberikan beasiswa, menyumbang panti-panti asuhan, rumah sakit dan lain-lain, dengan yayasan sama sekali tidak ikut campur dalam penyelenggaraan sosial seperti badan pendidikan, panti, rumah sakit, dan lain-lain lembaga sosial yang bersangkutan. Tipe ini adalah tipe yayasan yang klasik kuno.

Tipe yang kedua, adalah yayasan langsung menyelenggarakan sendiri lembaga-lembaga lembaga-lembaga sosial yang bersangkutan, yayasan mendirikan lembaga pendidikan, universitas, rumah sakit, dengan sekaligus mencari kelebihan hasil untuk dari kelebihan hasil ini ditanamkan kembali untuk mengintensifikasikan kegiatan sosialnya.

Tipe yang ketiga, yayasan mendirikan Perseroan Terbatas yang menjalankan bisnis seperti pabrik-pabrik, badan-badan usaha pencari laba, untuk hasil deviden yang diperoleh disumbangkan kepada kegiatan sosial yang diselenggarakan sendiri oleh yayasan.[14]

---

[13] Ibid., 3.
[14] Rudhi Prasetya, *Yayasan Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 62-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kekayaan Yayasan

Di samping apa yang diperoleh dari kegiatan usaha Yayasan, diperoleh sebagaimana kententuan dalam Pasal 26 dan Pasal 27.

Pasal 26 Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001.

a. Kekayaan Yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang.
b. Selain kekayaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), kekayaan Yayasan dapat diperoleh dari:
   1) Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat;
   2) Wakaf
   3) Hibah
   4) Hibah wasiat; dan
   5) Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Dalam hal kekayaan Yayasan berasal dari wakaf, maka berlaku ketentuan hukum perwakafan.
d. Kekayaan Yayasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dipergunakan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan.[15]

E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (PSAK 45)

[15] Ibid., 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 8 April 2011 Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengesahkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. PSAK 45 (2011) menggantikan PSAK 45 (1997).

Pembatasan

1. Tujuan Laporan Keuangan

   Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.[16]

2. Ruang Lingkup

   Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut :

   a. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
   b. Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas tersebut.
   c. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak

[16] Ikatan Akuntan Indonesia, *"Standar Akuntansi Keuangan"*, 45.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.[17]

3. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.[18]

1) Klasifikasi Aktiva Bersih

[17] Ibid, 45.1-45.2.
[18] Ibid, 45.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Pengertian istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

A) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan semuanya atau sebagian atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

B) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yag menetepkan, agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

C) Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

D) Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.[19]

[19] Ibid, 45.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat set neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa[20].

1) Perubahan kelompok aset neto

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.

2) Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, kerugian

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, dan terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.[21]

3) Informasi pemberian jasa

[20] Ibid, 45.4.
[21] Ibid, 45.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program utama dan aktivitas pendukung.[22]

c. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.[23] Aktivitas-aktivitas yang ada di laporan arus kas adalah aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas operasi.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan utama catatan atas laporan keuangan adalah memberikan penjelasan dan analisis atas informasi yang ada di laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas, dan informasi tambahan lainnya sehingga para pengguna mendapatkan pemahaman yang paripurna atas laporan keuangan entitas nirlaba. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan mencakup antara lain :

1) Pendahuluan
2) Kebijakan akuntansi
3) Penjelasan atas pos-pos neraca
4) Penjelasan atas pos-pos laporan aktivitas
5) Penjelasan atas pos-pos laporan arus kas
6) Kewajiban kontinjensi

[22] Ibid, 45.5.
[23] Ibid, 45.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Informasi tambahan serta pengungkapan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Profil Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya

1. Lokasi dan Letak Geografis Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya

   Lokasi Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya berada di Jl. Sememi Jaya IV/05 Benowo Surabaya, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

   a. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah UKA.
   b. Sebelah timur berbatasan dengan wilayah Klakah Rejo.
   c. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Bandarejo.
   d. Sebelah utara berbatasan dengan Sememi Baru.

   Letak bangunan terletak 100 meter dari jalan raya Sememi Jaya gang IV, Benowo, Surabaya.

2. Sejarah Berdirinya Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya

   Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya berdiri pada tahun 1989 oleh Drs. H. Muflihin. Yayasan tersebut berdiri di tengah kampung lokalisasi yang sangat minim pendidikan agama. Berbekal tanah pribadi milik Drs. H. Muflihin maka berdirilah Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya sebagai pondasi awal pendidikan agama di Sememi Jaya, Benowo, Surabaya. Pada tahun 1989 didirikan Taman Pendidikan Al-Quran untuk anak-anak belajar membaca dan mengaji. Kemudian seiring berkembangnya zaman dan besarnya jumlah penduduk serta kebutuhan masyarakat akan pengetahuan agama dan pendidikan, maka dibangunlah gedung pendidikan Al-Qur'an berukuran 17 x 4 m 2 lantai. Pada tanggal 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agustus 1992 gedung tersebut diresmikan oleh kepala KUA Departemen Agama (DEPAG) Kecamatan Benowo Kota Surabaya. [1]

3. Struktur Organisasi dan Tugas-Tugas Kepengurusan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya

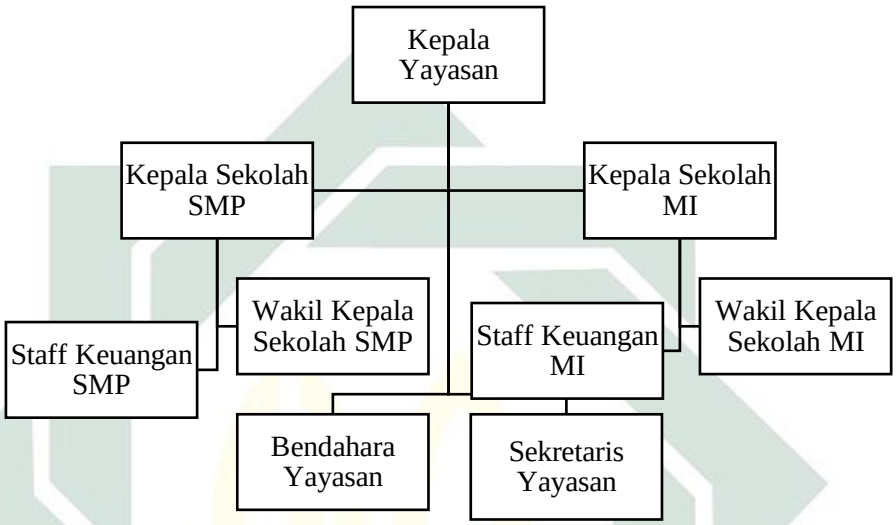

Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

a. Kepala Yayasan :

1) Bertanggung jawab atas terselenggaranya program-program aktivitas yang ada pada setiap unit usaha.

2) Mengkoordinir pelaksanaan tugas dari setiap penganggung jawab.

3) Membuat dan menyusun tata tertib atau checking atas tugas-tugas pengurus.

4) Memimpin pelaksanaan kegiatan sebagaimana Visi dan Misi yayasan.

[1] Hasil wawancara oleh Kepala Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya, Drs. H. Muflihin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mengadakan musyawarah bila dipandang perlu.

b. Kepala Sekolah MI

1) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.

2) Menggerakkan staff/guru dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.

3) Membuat laporan kegiatan yang akan dilaporkan kepada yayasan.

c. Wakil Kepala Sekolah MI

1) Membantu tugas kepala sekolah.

d. Kepala Sekolah SMP

1) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.

2) Menggerakkan staff/guru dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.

3) Membuat laporan kegiatan yang akan dilaporkan kepada yayasan.

e. Wakil Kepala Sekolah SMP

1) Membantu tugas kepala sekolah.

f. Sekretaris Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi aktivitas Yayasan.
2) Mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan aktivitas Yayasan.
3) Menyusun laporan kegiatan Yayasan.
4) Membantu kepala yayasan dalam urusan internal dan eksternal yayasan.
5) Menghadiri rapat-rapat dan mengikuti kegiatan yayasan.
6) Membantu kepala yayasan mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana Visi dan Misi yayasan.

g. Bendahara Yayasan

1) Membuat rencana anggaran belanja aktivitas Yayasan.
2) Mencari sumber dana untuk berlangsungnya aktivitas Yayasan.
3) Mencatat setiap transaksi-transaksi yang berhubungan dengan Yayasan.
4) Harus selalu berkomunikasi dengan staff keuangan di setiap unit usaha.
5) Merekap pembukuan yang dilakukan oleh staff keuangan unit usaha dan menjadikan laporan keuangan pada saat akhir bulan.

h. Staff Keuangan Unit Usaha (SMP & MI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melaksanakan pencatatan dan pengumpulan data-data dan atau bukti-bukti transaksi dalam setiap kegiatan masing-masing unit usaha.
2) Menerima pembayaran atau setoran dari hasil-hasil transaksi kegiatan usaha.
3) Bertanggung jawab serta mengatur pemasukan dan pengeluaran kas.
4) Melaporkan transaksi kepada pihak yayasan pada setiap akhir bulan.

4. Unit Usaha

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Yayasan Nailus Sa'adah memiliki beberapa macam kegiatan usaha, meliputi :

a. Pendidikan Non Formal :
   1) TK. Al-Qur'an Nailus Sa'adah
   2) TP. Al-Qur'an Nailus Sa'adah
   3) Majlis Ta'lim Nailus Sa'adah
b. Pendidikan Formal :
   1) MI. Unggulan As-Sa'adah
   2) SMP Terpadu As-Sa'adah

Dari beberapa jenis pendidikan dan keagamaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. TK dan TP Al-Qur'an serta Madrasah Diniyah Nailus Sa'adah Surabaya didirikan pada tahun 1992 dengan jumlah sebanyak 40 santri serta 4 tenaga pendidik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Majlis Ta'lim didirikan pada tahun 1992 sebagai upaya tempat pengkajian ilmu agama bagi warga masyarakat sekitar yang diikuti oleh jama'ah yang terdiri dari para bapak dan para ibu yang berminat. Kajian tersebut meliputi kitab tafsir Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW, serta shalat tasbih, istighosah, dan shalawat Nabi.
3. SMP As-Sa'adah didirikan pada tahun 2003 dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 17 anak.
4. MI Unggulan As-Sa'adah didirikan pada tahun 2009 dengan jumlah siswa sebanyak 11 anak.

B. Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Periode Oktober-Desember 2018

Tuntutan pertanggungjawaban pengelolaan entitas sektor publik dalam mewujudkan akuntabilitas sektor publik semakin meningkat. Akuntabilitas entitas sektor publik menjadi penting karena dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan entitas sektor publik tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dengan berbagai layanan publik semata-mata untuk kesejahteraan masyarakat dan dapat dilihat eksistensinya secara nyata seperti entitas pemerintahan, partai politik, takmir masjid, sekolah, rumah sakit, dan puskesmas.[2]

Pada umumnya terdapat empat (4) unsur dalam laporan keuangan organisasi nirlaba, diantaranya : Laporan Neraca, Laporan Aktivitas,

[2] Noordiawan, Deddy "*Akuntansi Sektor Publik"*, Salemba Empat, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan. Akan tetapi, pencatatan atas transaksi-transaksi di Yayasan nailus sa'adah surabaya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Transaksi-transaksi yang termasuk dalam penerimaan kas yaitu pembayaran spp, uang gedung, uang pendaftaran, dan sumbangan dari majelis ta'lim. Sedangkan pengeluarannya yaitu biaya gaji staff dan honor guru, biaya listrik air dan telepon, biaya ATK, biaya transportasi dan biaya lain-lain.

1. Pengakuan

   Pihak yayasan mengatakan bahwa pos-pos seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya yang telah mereka catat memiliki manfaat ekonomi yang mengalir ke atau dari dalam yayasan. Pos-pos tersebut dapat dinilai atau diukur secara andal. Akan tetapi, Ibu Hanik berkata bahwa "Setiap ada pemasukan misalnya SPP gitu tidak langsung dicatat oleh yayasan tapi dicatat oleh staff keuangan masing-masing unit usaha dulu, baru biasanya tiap akhir bulan catatan tersebut diserahkan ke yayasan, setelah itu pihak yayasan merekap dengan menjumlahkan pendapatan, kemudian saya kurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Begitu juga dengan pengeluaran. Kecuali kalau pemasukan dari Majelis karena itu langsung ditangani oleh yayasan". [3] Hal ini dapat disimpulkan bahwa keluar masuknya kas pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya diakui dan dicatat setiap harinya saat terjadi transaksi dengan menggunakan cash basis.

2. Pengukuran

[3] Hanik Ulwiyati, *Wawancara,* Surabaya, 27 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengukuran semua aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya pada Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya diukur berdasarkan nilai nominal/harga perolehan pada saat transaksi terjadi. Menurut keterangan Ibu Hanik "setiap transaksi pendapatan diakui saat pendapatan tersebut diperoleh, begitu juga dnegan pengeluarannya".[4]

3. Pencatatan

Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya melakukan pencatatan transaksi yang berawal dari pembayaran SPP, Sumbangan majelis, Uang gedung, Uang pendaftaran, yang dicatat dalam pembukuan sederhana pada setiap unit usaha. Selanjutnya staff keuangan pada unit usaha menyerahkan pencatatannya kepada pihak yayasan.

4. Penyajian

a. Neraca

Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya belum menyusun Neraca. Seperti yang dikatakan Hanik Ulwiyati bahwa "Setiap ada pemasukan misalnya SPP gitu tidak langsung dicatat oleh yayasan tapi dicatat oleh staff keuangan masing-masing unit usaha dulu, baru biasanya tiap akhir bulan catatan tersebut diserahkan ke yayasan, setelah itu pihak yayasan merekap. Begitu juga dengan pengeluaran. Kecuali kalau pemasukan dari Majelis karena itu langsung ditangani oleh yayasan"

b. Laporan Aktivitas

[4] Hanik Ulwiyati, *Wawancara*, Surabaya, 27 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut keterangan staff keuangan yayasan nailus sa'adah surabaya belum menerapkan laporan aktivitas, yayasan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja. Berikut adalah jenis-jenis dan penjelasan atas transaksi-transaksi yang dilakukan di setiap unit usaha dan yayasan :

1) Penerimaan Infaq (SPP)

   Penerimaan infaq diperoleh dari siswa MI dan SMP sebesar Rp. 150.000/bulan, dan TPQ Rp. 50.000/bulan. Total siswa yang ada di MI berjumlah 348 siswa, dan siswa SMP berjumlah 240 siswa, sedangkan total santri yang ada di TPQ berjumlah 100 santri. Penerimaan infaq ini diperuntukkan untuk pembangunan gedung dan biaya operasional yayasan dan unit usaha.

2) Penerimaan BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah Daerah)

   Penerimaan dana BOSDA diperolah pihak sekolah sebesar Rp. 105.000.000/tahun namun dapat dicairkan setiap bulan sekali. Menurut keterangan dari kepala sekolah MI Yunia Najachatul Chusna yaitu "yang kami terima ini tidak utuh, seharusnya kan per anak dapat bagian dari pemerintah. Dari total siswa kami 348 siswa hanya sekitar 335 siswa yang dapat dana dari BOSDA. Dana BOSDA ini larinya buat tambahan gaji guru dan karyawan sama buat kegiatan-kegiatan siswa".[5]

3) Penerimaan BOSNAS

[5] Yunia Najachatul Chusna, *Wawancara*, 21 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama halnya dengan BOSDA, penggunaan uang BOSNAS juga diperuntukkan untuk tambahan gaji guru dan karyawan serta untuk biaya kegiatan sekolah. Namun, jumlah yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 256.800.000/tahun, tetapi dicairkan per 6 bulan sekali.

4) Penerimaan Sumbangan

Penerimaan sumbangan ini diperoleh dari Majelis Ta'lim pada saat diadakan pertemuan. Menurut hasil wawancara dengan Hanik Ulwiyati selaku bendahara yayasan yakni "jumlah untuk penerimaan sumbangan ini tidak tentu mbak. Tapi sekitar 900ribu-1juta lebih perbulan. Itu juga buat tambahan pembangunan gedung sama dibuat kegiatan majelis juga".[6]

5) Beban gaji staff dan honor guru

Seperti dikatakan oleh Yunia Najachatul Chusna bahwa "untuk pembayaran gaji ini uangnya dari dana BOSDA dan BOSNAS. Untuk nominal gaji tentu ada acuannya seperti sudah lama kerja disini dan apa jabatannya."[7]

6) Beban lain-lain

Beban lain-lain adalah beban pemeliharaan gedung, beban pembangunan gedung, beban listik, dll.

7) Beban ATK

[6] Hanik Ulwiyati, *Wawancara*, 21 Januari 2019.
[7] Yunia Najachatul Chusna, *Wawancara*, 21 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beban ATK adalah beban yang diakui saat pembelian ATK MI, SMP, maupun Yayasan.

c. Laporan Arus Kas

Yayasan nailus sa'adah surabaya belum menyajikan laporan arus kas. Sebenarnya laporan arus kas ini sangat penting, karna bertujuan untuk mengetahui aktivitas operasi, aktivitas pendanaan yang ada dalam sebuah entitas.

5. Pengungkapan

Yayasan nailus sa'adah surabaya juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini digunakan untuk menjelaskan apa saja yang ada didalam laporan keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Berdasarkan PSAK 45

Pada umumnya laporan keuangan organisasi nirlaba ada (4) unsur utama, diantaranya : Laporan Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Akan tetapi, Yayasan Nailus Sa'adah hanya menerapkan laporan aktivitas, belum menerapkan ke-4 unsur utama dalam laporan keuangan tersebut. Selain itu, Yayasan nailus sa'adah mencatat transaksi setiap harinya oleh staff keuangan di masing-masing unit usaha, kemudian direkap oleh staff keuangan yayasan saat akhir bulan. Hal ini dilakukan Yayasan juga sebagai kontrol kegiatan yang ada di masing-masing unit usaha.

1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

   Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria, yakni adanya kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

   Menurut keterangan staff keuangan Yayasan Nailus Sa'adah yakni "setiap ada pendapatan dan pengeluaran maupun pembelian barang-barang di tulis di pembukuan" hal ini dapat disimpulkan bahwa Aset, Kewajiban, Penghasilan dan Beban yang dicatat telah memenuhi 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria tersebut yakni dapat dinilai atau diukur dengan andal dan manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas.

2. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

   Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar :

   a. Biaya historis adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
   b. Nilai wajar adalah jumlah yang disepakati untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Yayasan Nailus Sa'adah, dapat diketahui bahwa pengukuran semua aset, kewajiban, penghasilan, dan beban pada Yayasan Nailus Sa'adah diukur berdasarkan nilai nominal/harga perolehan saat transaksi terjadi. Pada saat pengakuan awal, dasar pengukuran pendapatan adalah sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diterima ketika menerima uang pembayaran SPP dan menerima sumbangan. Hal ini berarti bahwa Yayasan Nailus Sa'adah menggunakan dasar pengukuran biaya historis dalam pengukuran unsur laporan keuangan.

3. Penyajian Laporan Keuangan

   a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah

Periode Oktober 2018

LAPORAN POSISI KEUANGAN YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA Periode Oktober 2018			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	a	Rp	94.174.000
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi		Rp	128.250.000
TOTAL ASET		**Rp**	**222.424.000**
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha		Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		Rp	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Lain-lain Jangka Panjang		Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		Rp	-
TOTAL LIABILITAS		Rp	-
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	b	Rp	222.424.000
Aset Neto Terikat Temporer		Rp	-
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		**Rp**	**222.424.000**

Sumber : *Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah

Periode November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA Periode November 2018		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	Rp	94.630.000
ASET TIDAK LANCAR		
Properti Investasi	Rp	128.250.000
TOTAL ASET	**Rp**	**222.880.000**
LIABILITAS DAN ASET BERSIH		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	Rp	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Lain-lain Jangka Panjang	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	Rp	-
TOTAL LIABILITAS	Rp	-
ASET NETO		
Aset Neto Tidak Terikat	Rp	222.880.000
Aset Neto Terikat Temporer	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	**Rp**	**222.880.000**

Sumber : *Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah

Periode Desember 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA Periode Desember 2018		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	Rp	94.330.500
ASET TIDAK LANCAR		
Properti Investasi	Rp	128.250.000
TOTAL ASET	**Rp**	**222.580.500**
LIABILITAS DAN ASET BERSIH		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	Rp	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Lain-lain Jangka Panjang	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	Rp	-
TOTAL LIABILITAS	Rp	-
ASET NETO		
Aset Neto Tidak Terikat	Rp	222.580.500
Aset Neto Terikat Temporer	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	**Rp**	**222.580.500**

Sumber : *Laporan Posisi Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah.*

b. Laporan Aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah Periode

Oktober 2018

LAPORAN AKTIVITAS				
YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA				
Periode Oktober 2018				
	Tidak Terikat	Terikat Tem	Terikat Perm	Jumlah
PENDAPATAN				
Sumbangan	Rp 974.000	Rp -	Rp -	Rp 974.000
Jasa layanan	Rp 93.200.000	Rp -	Rp -	Rp 93.200.000
Jumlah Pendapatan	Rp 94.174.000	Rp -	Rp -	Rp 94.174.000
BEBAN				
Beban gaji staff SMP	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Beban gaji staff MI	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Beban gaji staff Yayasan	Rp 1.100.000	Rp -	Rp -	Rp 1.100.000
Honor guru SMP	Rp 27.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000
Honor guru MI	Rp 33.000.000	Rp -	Rp -	Rp 33.000.000
Honor guru TPQ	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000
Beban listrik, air, dan wifi	Rp 4.500.000	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000
Beban pemeliharaan gedung	Rp 1.500.000	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000
Beban kegiatan MI	Rp 1.583.333	Rp -	Rp -	Rp 1.583.333
Beban pembinaan guru	Rp 240.000	Rp -	Rp -	Rp 240.000
Beban kebutuhan pokok	Rp 1.700.000	Rp -	Rp -	Rp 1.700.000
Beban transportasi	Rp 250.000	Rp -	Rp -	Rp 250.000
Beban pembelian ATK	Rp 373.000	Rp -	Rp -	Rp 373.000
Jumlah Beban	Rp 76.246.333	Rp -	Rp -	Rp 76.246.333
PERUBAHAN ASET NETO	**Rp 17.927.667**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 17.927.667**
ASET NETO BULAN SEPTEMBER	**Rp 222.350.000**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 222.350.000**
ASET NETO BULAN OKTOBER	**Rp 240.277.667**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 240.277.667**

Sumber : *Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

Tabel 4.5 Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah Periode

November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN AKTIVITAS				
YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA				
Periode November 2018				
	Tidak Terikat	Terikat Tem	Terikat Perm	Jumlah
PENDAPATAN				
Sumbangan	Rp 1.430.000	Rp -	Rp -	Rp 1.430.000
Jasa layanan	Rp 93.200.000	Rp -	Rp -	Rp 93.200.000
Jumlah Pendapatan	Rp 94.630.000	Rp -	Rp -	Rp 94.630.000
BEBAN				
Beban gaji staff SMP	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Beban gaji staff MI	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Beban gaji staff Yayasan	Rp 1.100.000	Rp -	Rp -	Rp 1.100.000
Honor guru SMP	Rp 27.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000
Honor guru MI	Rp 33.000.000	Rp -	Rp -	Rp 33.000.000
Honor guru TPQ	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000
Beban listrik, air, dan wifi	Rp 4.500.000	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000
Beban pemeliharaan gedung	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Beban kegiatan MI	Rp 1.583.333	Rp -	Rp -	Rp 1.583.333
Beban pembinaan guru	Rp 240.000	Rp -	Rp -	Rp 240.000
Beban kebutuhan pokok	Rp 1.700.000	Rp -	Rp -	Rp 1.700.000
Beban transportasi	Rp 250.000	Rp -	Rp -	Rp 250.000
Beban pembelian ATK	Rp 749.000	Rp -	Rp -	Rp 749.000
Jumlah Beban	Rp 75.122.333	Rp -	Rp -	Rp 75.122.333
PERUBAHAN ASET NETO	**Rp 19.507.667**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 19.507.667**
ASET NETO BULAN OKTOBER	**Rp 222.424.000**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 222.424.000**
ASET NETO BULAN NOVEMBER	**Rp 241.931.667**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 241.931.667**

Sumber : *Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

Tabel 4.6 Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah Periode

Desember 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN AKTIVITAS				
YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA				
Periode Desember 2018				
	Tidak Terikat	Terikat Temp	Terikat Perma	Jumlah
PENDAPATAN				
Sumbangan	Rp 1.655.500	Rp -	Rp -	Rp 1.655.500
Jasa layanan	Rp 93.200.000	Rp -	Rp -	Rp 93.200.000
Jumlah Pendapatan	Rp 94.855.500	Rp -	Rp -	Rp 94.855.500
BEBAN				
Beban gaji staff SMP	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Beban gaji staff MI	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Beban gaji staff Yayasan	Rp 1.100.000	Rp -	Rp -	Rp 1.100.000
Honor guru SMP	Rp 27.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000
Honor guru MI	Rp 33.000.000	Rp -	Rp -	Rp 33.000.000
Honor guru TPQ	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000
Beban listrik, air, dan wifi	Rp 4.500.000	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000
Beban pemeliharaan gedung	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Beban kegiatan MI	Rp 1.583.333	Rp -	Rp -	Rp 1.583.333
Beban pembinaan guru	Rp 240.000	Rp -	Rp -	Rp 240.000
Beban kebutuhan pokok	Rp 1.700.000	Rp -	Rp -	Rp 1.700.000
Beban transportasi	Rp 250.000	Rp -	Rp -	Rp 250.000
Beban pembelian ATK	Rp 4.140.000	Rp -	Rp -	Rp 4.140.000
Jumlah Beban	Rp 78.513.333	Rp -	Rp -	Rp 78.513.333
PERUBAHAN ASET NETO	**Rp 16.342.167**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 16.342.167**
ASET NETO BULAN NOVEMBER	**Rp 222.880.000**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 222.880.000**
ASET NETO BULAN DESEMBER	**Rp 239.222.167**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 239.222.167**

Sumber : *Laporan Aktivitas Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

c. Laporan Arus Kas

Tabel 4.7 Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah Periode Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN ARUS KAS	
YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA	
Periode Oktober 2018	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	Rp 93.200.000
Kas dari pemberi sumber daya	Rp 974.000
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp (66.100.000)
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional	Rp (4.493.000)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	*Rp 23.581.000*
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian aset tetap	Rp -
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	*Rp -*
AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp -
Pembayaran utang wesel	Rp -
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp -
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**Rp 23.581.000**
KAS DAN SETARA KAS PADA BULAN SEPTEMBER	**Rp 36.650.770**
KAS DAN SETARA KAS PADA BULAN OKTOBER	**Rp 60.231.770**

Sumber : *Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

Tabel 4.8 Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah Periode November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN ARUS KAS	
YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA	
Periode November 2018	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	Rp 93.200.000
Kas dari pemberi sumber daya	Rp 1.430.000
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp (66.100.000)
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional	Rp (3.204.000)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	*Rp 25.326.000*
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian aset tetap	Rp -
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	*Rp -*
AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp -
Pembayaran utang wesel	Rp -
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp -
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**Rp 25.326.000**
KAS DAN SETARA KAS PADA BULAN OKTOBER	**Rp 54.578.437**
KAS DAN SETARA KAS PADA BULAN NOVEMBER	**Rp 79.904.437**

Sumber : *Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

Tabel 4.9 Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah Periode Desember 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAPORAN ARUS KAS		
YAYASAN NAILUS SA'ADAH SURABAYA		
Periode Desember 2018		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari pendapatan jasa	Rp	93.200.000
Kas dari pemberi sumber daya	Rp	1.655.500
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp	(66.100.000)
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional	Rp	(1.655.500)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	*Rp*	*27.100.000*
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	Rp	-
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	*Rp*	-
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp	-
Pembayaran utang wesel	Rp	-
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**Rp**	**27.100.000**
KAS DAN SETARA KAS PADA BULAN NOVEMBER	**Rp**	**74.086.104**
KAS DAN SETARA KAS PADA BULAN DESEMBER	**Rp**	**101.186.104**

Sumber : *Laporan Arus Kas Yayasan Nailus Sa'adah setelah diolah*

4. Pengungkapan Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK 45 tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevansinya untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, Yayasan Nailus Sa'adah belum membuat pengungkapan berupa catatan atas laporan keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut keterangan staff keuangan yayasan “masih belum ada laporan yang seperti itu”.

5. Kepatuhan terhadap PSAK 45

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari Yayasan Nailu Sa’adah dan dari keterangan-keterang yang diperoleh dari staff, Yayasan Nailus Sa’adah masih belum patuh dalam penyusunan laporan keuangan menurut PSAK 45. Hal ini dikarenakan banyak kendala-kendala yang dialami oleh Yayasan Nailus Sa’adah.

B. Analisis Konsistensi atas penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa’adah Surabaya

Dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan periode Oktober sampai Desember 2018, penyusunan laporan keuangan Yayasan masih sangat sederhana. Dapat dilihat dari cara penyusunan laporan keuangan tidak dibuat secara konsisten oleh staff keuangan yayasan, staff keuangan yayasan memperoleh data-data pemasukan dan pengeluaran dari masing-masing staff keuangan unit usaha lalu menyusunnya di akhir periode.

Secara pengukuran, laporan keuangan yayasan nailus sa’adah memiliki pengukuran terhadap beban gaji pegawai. Untuk mengukur nilai aset, yayasan nailus sa’adah mengukur dengan menggunakan biaya historis yaitu dengan harga perolehan. Dalam hal ini yayasan hanya mencatat pembelian properti inventaris saja seperti kursi dan meja sekolah, printer, dll.

Yayasan nailus sa’adah masih belum konsisten dalam mengklasifikasikan chart of account, terbukti dari belum adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencatatan untuk aset neto terikat, tidak terikat temporer, dan tidak terikat permanen. Untuk sumbangan juga belum ada pengklasifikasian chart of account sehingga berakibat belum terciptanya transparansi atas penyusunan laporan keuangan.

C. Kendala yang Dialami Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya

Yayasan nailus sa'adah surabaya memiliki beberapa kendala dalam menyusun laporan keuangannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Yayasan nailus sa'adah belum memiliki SDM yang mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan. Sesuai keterangan Ibu Yunia "Staff keuangan yayasan ini keluarga dari pemilik yayasan, dulu awalnya cuman bantu-bantu catetin aja. Memang kalau masalah pendidikan staff keuangan yayasan itu sarjana ekonomi, namun untuk masalah akuntansi tidak begitu paham. Jadi ya bikin laporan yang sederhana saja".[1]
2. Belum ada rekening tersendiri untuk yayasan, sebagian uang yayasan disimpan di rekening pemilik. Sehingga sulit jika akan menyusun laporan keuangan "Sebagian uang yayasan ada di rekening saya mbak"[2]
3. Belum ada dokumen pelengkap yang dapat memudahkan untuk mengontrol kegiatan usaha dan menyusun laporan keuangan. Seperti : daftar pembelian aset tetap, dll.

[1] Yunia, *Wawancara*, Surabaya, 27 Desember 2018.
[2] Muflihin Arif, *Wawancara*, Surabaya, 27 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Penyusunan laporan keuangan Yayasan Nailus Sa'adah masih belum memenuhi keempat unsur Laporan Keuangan, Yayasan Nailus Sa'adah hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk sederhana.
2. Penyusunan laporan keuangan Yayasan Nailus Sa'adah masih belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Empat unsur laporan keuangan masih belum diterapkan, Yayasan Nailus Sa'adah hanya mencatat transaksi pengeluaran dan pendapatan yang terjadi setiap hari sebagai upaya mengontrol unit usahanya. Yayasan nailus Sa'adah belum memperhatikan kewajaran laporan keuangan, yaitu belum memperhatikan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan, dan beban.
3. Pihak Yayasan hanya mencatat transaksi melalui pembukuan sederhana. Laporan tersebut sudah konsisten dibuat setiap akhir bulan, sehingga masih dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4. Yayasan Nailus Sa'adah memiliki beberapa kendala dalam membuat laporan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut : Yayasan Nailus Sa'adah belum memiliki SDM yang mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan. Belum ada pemisahan rekening, sehingga sebagian uang yayasan masih tercampur dengan uang pemilik. Belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dokumen pelengkap, sehingga mempersulit saat menyusun laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memberikan saran kepada pihak Yayasan Nailus Sa'adah untuk menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 dengan cara merekrut karyawan yang telah berkompeten untuk menyusun Laporan Keuangan lengkap. Atau dengan mengikutkan karyawan yang ditunjuk untuk kursus menyusun laporan keuangan. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada penulis selanjutnya, untuk meneliti dampak penerapan PSAK No. 45 pada Entitas Nirlaba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* (Jakarta: Erlangga, 2007).

Departemen Agama RI Edisi Tahun 2002, 48.

Muindro Renyiwijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).

Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Tiga*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014).

Chatamarrasjid Ais, *Badan Hukum Yayasan* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2002).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi:* Edisi Revisi, (Surabaya, Cet XII, 2017).

Lokky Ciputra, Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan dan Implikasinya Studi Kasus pada Industri Pertambangan di BEI, (Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 3 No. 1─Konsultan Pajak Pentatrust, Surabaya, 2011)

Pascal Lahay Roy dan Siti Nurwahyuningsih Harahap, Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Organisasi Nirlaba Studi Kasus pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan Depok I, (Jurnal─Universitas Indonesia, Jakarta, 2013).

Ida Bagus Made Cahya Restu Aji, Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan Umum Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, (Skripsi─Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

Nurjannah, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Studi pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf, (Skripsi─UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2018).

Faidul Mannan, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang, (Skripsi─UIN Malang, Malang, 2018).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015).

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016).

Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

Kusaeri, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya: 2014).

Rudhi Prasetya, *Yayasan Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015).

Martani Dwi, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

Nanu Hasanuh, *"Akuntansi Dasar Teori dan Praktik"*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011).

L.M.Samryn, *"Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi"*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ikatan Akuntan Indonesia, *"Standar Akuntansi Keuangan"*.

Noordiawan, Deddy "*Akuntansi Sektor Publik"*, Salemba Empat, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id